

## Analisis Perilaku Penerimaan *Website* Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Pada Universitas Mulawarman Menggunakan Metode *Theory Of Planned Behavior* (TPB)

Leo Dwi Prasetya <sup>1,\*</sup>, Hario Jati Setiyadi <sup>2</sup>, Putut Pamilih Widagdo <sup>3</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Teknik, Sistem Informasi, Universitas Mulawarman

E-Mail : leodwiprasetya@gmail.com <sup>1</sup>; hariojati.setiyadi@ft.unmul.ac.id <sup>2</sup>; putut@ft.unmul.ac.id <sup>3</sup>;

### ABSTRAK

Salah satu teknologi informasi yang digunakan untuk melakukan pengurusan UKT di Universitas Mulawarman adalah sistem informasi uang kuliah tunggal, sebuah *website* yang dikenal dengan sistem informasi uang kuliah tunggal memudahkan mahasiswa dalam melakukan prosedur yang berhubungan dengan UKT, seperti melakukan penyesuaian UKT. Mahasiswa yang ingin melakukan pengurusan UKT, seperti Pengaturan Bidikmisi atau perubahan UKT, dapat menggunakan sistem ini. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana perilaku penerimaan mahasiswa terhadap Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal dengan menggunakan Metode TPB. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode *Theory of Planned Behavior* (TPB) menjelaskan bahwa perilaku yang ditunjukkan seseorang timbul karena adanya minat untuk berperilaku. Dalam TPB minat perilaku (*behavioral intention*) ditentukan berdasarkan 3 faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Responden penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Mulawarman. Pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan uji hipotesis dengan menggunakan *software* SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kontrol perilaku persepsian dan sikap berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Norma subjektif dan rasa ingin tahu tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal pada mahasiswa Universitas Mulawarman.

Kata Kunci – TPB, Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal, SmartPLS

### 1. PENDAHULUAN

Universitas Mulawarman menggunakan sistem informasi biaya kuliah tunggal sebagai bagian dari infrastruktur teknologi informasi untuk pengelolaan UKT (Uang Kuliah Tunggal). Sistem ini berbentuk website yang dikenal dengan Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal yang memperlancar berbagai proses terkait UKT bagi mahasiswa, termasuk penyesuaian, pengaturan beasiswa Bidikmisi, dan perubahan biaya pendidikan. Siswa memiliki pilihan untuk menggunakan sistem ini untuk memfasilitasi prosedur ini. Penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal komponen perilaku memiliki dampak signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan sistem informasi. Saat digunakan, sistem informasi seringkali gagal karena pengguna tidak menerimanya. Agar sistem informasi dapat diterima oleh pengguna, perilaku yang menyebabkan penolakan perlu diubah atau sistem perlu disiapkan agar perilaku penerima mau menerima sistem tersebut. Akibatnya, perlu dipastikan alasan perilaku penerimaan atau penolakan sistem. Kepercayaan adalah salah satu faktor dalam penerimaan atau penolakan sistem (Sakdiyah et al., 2019). Dalam penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal juga ditemukan permasalahan yaitu terdapat verifikasi ganda yang mengharuskan mahasiswa mengisi form di sistem informasi uang kuliah tunggal untuk melakukan verifikasi golongan UKT setelah itu mahasiswa diarahkan kembali untuk datang ke fakultas untuk melakukan verifikasi ulang terkait berkas yang digunakan untuk mengisi form pada sistem informasi uang kuliah tunggal. Pada penerapan sistem informasi uang kuliah tunggal diharapkan dapat mempermudah mahasiswa dalam memverifikasi golongan UKT namun pada penerapannya justru tetap menggunakan verifikasi manual yaitu harus datang ke fakultas terkait.

*Theory of Planned Behaviour* atau TPB merupakan salah satu teori yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa banyak mahasiswa menerima penggunaan teknologi. Model TPB menjelaskan bahwa perilaku yang ditunjukkan seseorang timbul karena adanya minat untuk berperilaku. Dalam TPB minat perilaku (*behavioral intention*) ditentukan berdasarkan 3 faktor utama yaitu sikap terhadap perilaku (*attitude toward behavior*), norma subyektif (*subjective norm*), dan persepsi kontrol perilaku (*perceived behavior control*). Salah satu kelebihan TPB dibanding TRA adalah kemampuannya dalam menganalisis situasi dimana individu tidak sepenuhnya mempunyai kontrol sendiri terhadap perilakunya. TPB tidak secara langsung berhubungan dengan jumlah kontrol yang sebenarnya dimiliki seseorang, tetapi teori ini lebih mempertimbangkan pengaruh-pengaruh yang mungkin dari kontrol perilaku yang dipresepsikan dalam pencapaian tujuan-tujuan perilaku (Sakdiyah et al., 2019).

Metode TPB ini juga diterapkan pada penelitian sebelumnya, menurut (Putu et al., 2022) untuk mengetahui niat serta perilaku mahasiswa dalam melakukan belanja *online* menggunakan aplikasi TikTok dengan menggunakan model ukur TPB, penelitian yang dilakukan oleh (Sakdiyah et al., 2019) untuk menganalisa penerimaan dan penggunaan *e-learning* dengan menggunakan pendekatan *Theory of Planned Behavior* (TPB)

\*) Correspondenting Author

pada mahasiswa akuntansi Universitas Jember, dan penelitian yang dilakukan oleh (Dimitri, 2019) untuk dapat menjaga minat pengguna yang memiliki akun pada *touch point platform* dengan menggunakan model *Theory of Planned Behavior* termodifikasi. Judul yang diangkat pada penelitian ini adalah “Analisis Perilaku Penerimaan *Website* Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal Pada Universitas Mulawarman Menggunakan Metode *Theory Of Planned Behavior* (TPB)”. Hal ini bertujuan agar dapat mengetahui bagaimana perilaku penerimaan *website* sistem informasi uang kuliah tunggal dengan menggunakan metode *Theory Of Planned Behavior* (TPB).

## 2. TINJAUAN PUSAKA

### A. Uang Kuliah Tunggal

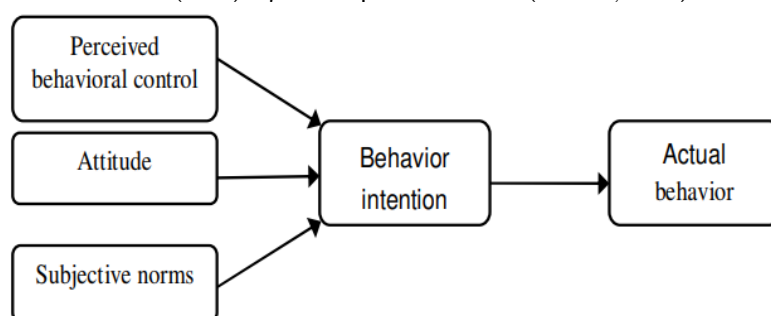
Biaya kuliah tunggal mewakili biaya yang terkait dengan pendidikan siswa selama satu semester akademik, dengan pengurangan biaya yang dicapai melalui subsidi pemerintah, dan mencakup semua biaya yang diperlukan, sehingga menghilangkan kebutuhan akan biaya tambahan. Tujuan penerapan sistem UKT adalah untuk memberikan bantuan keuangan yang lebih besar dan mengurangi biaya pendidikan siswa secara keseluruhan melalui struktur subsidi silang yang ditentukan oleh klasifikasi UKT. Menetapkan biaya kuliah tunggal menyederhanakan proses memperkirakan biaya kuliah semester siswa dan memastikan tidak ada biaya tambahan. Hal ini sejalan dengan persyaratan konstitusional yang dituangkan dalam Permendikbud no. 55 Tahun 2013, dimana kebijakan UKT diperluas ke lembaga pendidikan negeri, dan pendanaannya ditentukan berdasarkan kondisi ekonomi peserta didik (Firzatullah, 2021).

### B. Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal

Sebuah aplikasi yang dikenal dengan Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal memudahkan mahasiswa dalam melakukan prosedur yang berhubungan dengan Uang Kuliah Tunggal (UKT), seperti melakukan penyesuaian Uang Kuliah Tunggal. Mahasiswa yang ingin melakukan pengurusan UKT, seperti Pengaturan Bidikmisi atau perubahan UKT, dapat menggunakan sistem ini. Peraturan dan ketentuan Universitas Mulawarman telah diikuti dalam rencana perubahan jenis UKT (Firzatullah, 2021).

### C. Metode *Theory of Planned Behavior* (TPB)

*The Theory of Planned Behavior*, perpanjangan dari *Theory of Reasoned Action*, dirumuskan oleh Ajzen untuk meramalkan niat individu untuk mengubah perilaku. Meskipun *Theory of Reasoned Action* terutama menjelaskan sikap pribadi dan norma subjektif, yang menandakan pengaruh sosial, sebagai satu-satunya faktor yang mempengaruhi niat, *Theory of Planned Behavior* memperkenalkan faktor tambahan. Faktor baru ini adalah persepsi kontrol perilaku, yang diakui sebagai variabel yang mampu memfasilitasi atau menghambat aktualisasi niat berperilaku. Dalam pandangan Ajzen, *Theory of Planned Behavior* berfungsi sebagai model prediktif perilaku dalam situasi di mana individu mungkin tidak memiliki otonomi penuh atas pilihannya. Niat individu untuk mengubah pendiriannya terhadap subjek tertentu dihasilkan dari kombinasi sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan, dimana faktor-faktor tersebut saling berhubungan dan mempengaruhi satu sama lain. Model *Theory of Planned Behavior* (TPB) dijelaskan pada Gambar 1 (Pratiwi, 2022).



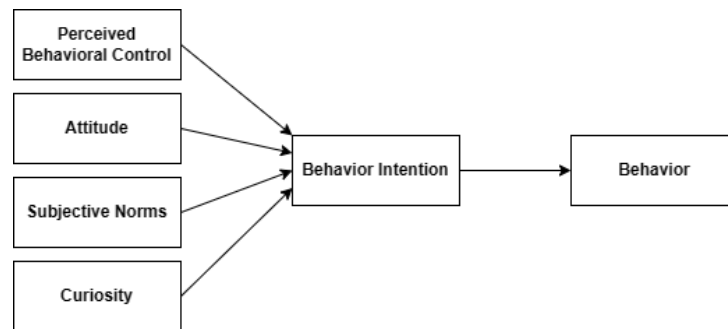
Gambar 1. *Theory of Planned Behavior*  
Sumber: (Pratiwi, 2022)

### D. SEM PLS

Metode *Partial Least Squares* (PLS) merupakan varian dari analisis persamaan struktural, khususnya *Structural Equation Model* (SEM) yang mampu melakukan penilaian secara bersamaan baik terhadap model pengukuran maupun model struktural. Analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah pendekatan statistik multivariat yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara banyak variabel terikat dan beberapa variabel bebas. PLS adalah teknik statistik khusus dalam kerangka SEM, yang secara khusus ditujukan untuk mengatasi masalah spesifik yang mungkin timbul pada data saat melakukan analisis regresi berganda (Zulkarnain et al., 2020).

## 3. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan metode TPB yang telah dimodifikasi dan variabel yang digunakan yaitu *Attitude* (A), *Subjective Norm* (SN), *Perceived Behavioral Control* (PBC), *Curiosity* (C), *Behavior Intention* (BI), *Behavior* (B). Dari penjelasan diatas, maka kerangka model dalam penelitian ini pada Gambar 2 sebagai berikut:



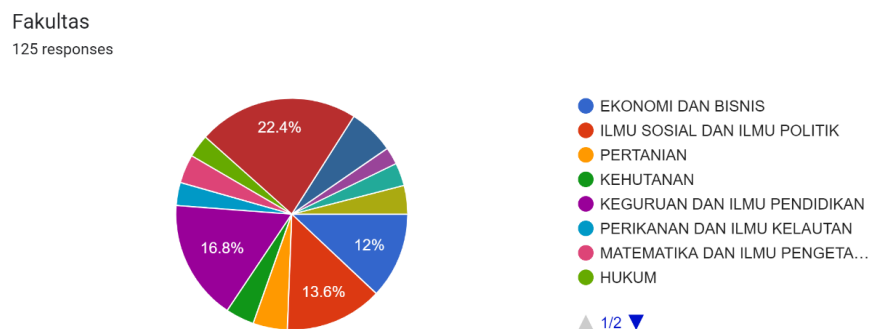
Gambar 2. Kerangka Model Penelitian

Berdasarkan Gambar 3.2 menjelaskan hubungan model *Theory Of Planned Behavior* (TPB) terhadap penerimaan sistem informasi uang kuliah tunggal dapat dijelaskan dan dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

- H1.** Kontrol Perilaku Persepsian (*perceived behavioral control*) memiliki pengaruh terhadap niat perilaku dalam penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal (*Behavior intention*).
- H2.** Sikap (*attitude*) memiliki pengaruh terhadap niat perilaku dalam penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal (*Behavior intention*).
- H3.** Norma Subyektif (*subjective norm*) memiliki pengaruh terhadap niat perilaku dalam penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal (*Behavior intention*).
- H4.** Rasa ingin tahu (*Curiosity*) memiliki pengaruh terhadap niat perilaku dalam penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal (*Behavior intention*).
- H5.** Niat perilaku (*behavior intention*) memiliki pengaruh terhadap perilaku dalam penerimaan dan penggunaan Sistem Informasi Uang Kuliah Tunggal (*Behavior*).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman. Berdasarkan kuesioner penelitian yang telah disebar melalui media sosial seperti Whatsapp dan Instagram, terdapat sebanyak 125 responden yang merupakan pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman.



Gambar 3. Diagram Responden Berdasarkan Fakultas

Berdasarkan pada Gambar 4.1, diagram menunjukkan dari 125 responden, karakteristik responden berdasarkan fakultas teknik memperoleh jumlah terbanyak dibandingkan dengan fakultas lain. Jumlah responden fakultas teknik berjumlah 28 orang (22,4%), jumlah responden fakultas keguruan dan ilmu pendidikan berjumlah 21 orang (16,8%), jumlah responden fakultas ilmu sosial dan ilmu politik berjumlah 17 orang (13,6%), jumlah responden fakultas ekonomi dan bisnis berjumlah 15 orang (12%), jumlah responden fakultas kedokteran berjumlah 8 orang (6,4%), jumlah responden fakultas pertanian berjumlah 6 orang (4,8%), jumlah responden ilmu budaya berjumlah 5 orang (4%), jumlah responden fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam berjumlah 5 orang (4%), jumlah responden fakultas kehutanan berjumlah 5 orang (4%), jumlah responden fakultas hukum berjumlah 4 orang (3,2%), jumlah responden fakultas perikanan dan ilmu kelautan berjumlah 4 orang (3,2%), jumlah responden fakultas farmasi berjumlah 4 orang (3,2%), jumlah responden fakultas kesehatan masyarakat berjumlah 3 orang (2,4%).

#### A. Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuisisioner. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 10% (0.10). Dasar dari pengambilan keputusan uji validitas menurut (Pratiwi, 2022) yaitu jika nilai *r*-hitung > nilai *r*-tabel maka kuisisioner dinyatakan valid dan jika nilai *r*-hitung < nilai *r*-tabel maka kuisisioner dinyatakan tidak valid. Nilai untuk *r*-tabel yaitu 123 dengan nilai signifikansi 0.10 adalah 0.1478. Hasil uji validitas yang diperoleh dapat terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Validitas

Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Ket	Indikator	r-Hitung	r-Tabel	Ket
PBC.1	0,8053	0.1478	Valid	C.1	0,9121	0.1478	Valid
PBC.2	0,8267	0.1478	Valid	C.2	0,9125	0.1478	Valid
PBC.3	0,6524	0.1478	Valid	BI.1	0,8316	0.1478	Valid
ATT.1	0,8143	0.1478	Valid	BI.2	0,8630	0.1478	Valid
ATT.2	0,8014	0.1478	Valid	BI.3	0,9242	0.1478	Valid
ATT.3	0,7498	0.1478	Valid	B.1	0,8513	0.1478	Valid
SN.1	0,7106	0.1478	Valid	B.2	0,9295	0.1478	Valid
SN.2	0,8947	0.1478	Valid	B.3	0,8884	0.1478	Valid
SN.3	0,8696	0.1478	Valid				

2. Uji Reliabilitas

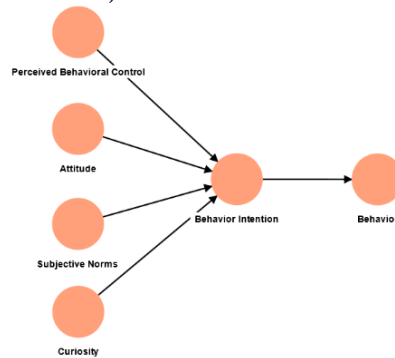
Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kekuatan korelasi semua butir pertanyaan dalam kuisioner. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ), menurut (Pratiwi, 2022) variabel dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ )  $\geq 0.60$ . Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dapat terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Keterangan
Attitude (X1)	0.710	0.838	Reliabel
Subjective Norms (X2)	0.770	0.842	Reliabel
Perceived Behavior Control (X3)	0.643	0.732	Reliabel
Curiosity (X4)	0.799	0.805	Reliabel
Behavior Intention (Y1)	0.844	0.854	Reliabel
Behavior (Y2)	0.869	0.872	Reliabel

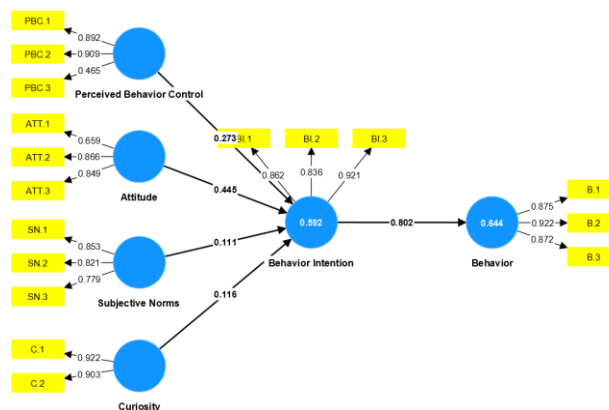
B. Analisis Data

1. Perancangan Model Struktural (*Inner Model*)



Gambar 4. Inner Model

2. Perancangan Model Pengukuran (*Outer Model*)



Gambar 5. Outer Model

3. Evaluasi *Outer Model*

Penilaian *reflective outer model* melibatkan pemeriksaan reliabilitas item individu (*indicator reliability*), reliabilitas masing-masing variabel laten, *internal consistency* (*alfa Cronbach* dan *composite reliability*), *construct validity* (*loading* dan *cross-loading*), *convergent validity* (*average variance extract*, (AVE)) dan *discriminant validity*. Untuk melakukan analisa ini dapat dilihat dari beberapa indikator:

a) *Convergent Validity*

Tabel 3. Nilai *Convergent Validity*

Indikator	Iterasi 1	Iterasi 2	Indikator	Iterasi 1	Iterasi 2
PBC.1	0.892	0.938	C.1	0.922	0.922
PBC.2	0.909	0.944	C.2	0.903	0.903
PBC.3	0.465	-	BI.1	0.862	0.862
ATT.1	0.659	0.659	BI.2	0.835	0.835
ATT.2	0.866	0.866	BI.3	0.921	0.921
ATT.3	0.849	0.849	B.1	0.875	0.875
SN.1	0.853	0.853	B.2	0.922	0.922
SN.2	0.821	0.821	B.3	0.872	0.872
SN.3	0.779	0.779			

Selain itu juga ada nilai AVE (*average variance extracted*). Nilai AVE sendiri merupakan hasil perhitungan rata-rata dari nilai *outer loading*. Nilai AVE dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Nilai *Average Variance Extracted*

Variabel	AVE
Attitude (X1)	0.636
Subjective Norms (X2)	0.669
Perceived Behavior Control (X3)	0.886
Curiosity (X4)	0.832
Behavior Intention (Y1)	0.763
Behavior (Y2)	0.792

b) *Discriminant Validity*

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan *Cross Loading*, *Fornell-Larcker*, *Heterotrait-monotrait ratio* (HTMT), dan *Collinearity Statistics* (VIF). Hasil perhitungan *discriminant validity* dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. *Cross Loading*

Tabel 5. Nilai *Cross Loading Factor*

	Attitude	Behavior	Behavior Intention	Curiosity	Perceived Behavioral Control	Subjective Norms
ATT.1	0.659	0.339	0.424	0.366	0.302	0.361
ATT.2	0.866	0.428	0.564	0.266	0.389	0.330
ATT.3	0.849	0.546	0.646	0.361	0.464	0.376
B.1	0.579	0.875	0.763	0.495	0.538	0.411
B.2	0.500	0.922	0.712	0.328	0.491	0.475
B.3	0.405	0.872	0.660	0.265	0.492	0.444
BI.1	0.659	0.731	0.862	0.449	0.560	0.500
BI.2	0.511	0.613	0.835	0.457	0.417	0.340
BI.3	0.635	0.747	0.921	0.391	0.552	0.394
C.1	0.330	0.386	0.472	0.922	0.492	0.361
C.2	0.421	0.369	0.425	0.903	0.358	0.438
PBC.1	0.480	0.477	0.541	0.451	0.938	0.447
PBC.2	0.445	0.595	0.568	0.433	0.944	0.404
SN.1	0.464	0.501	0.507	0.419	0.466	0.853
SN.2	0.351	0.358	0.307	0.347	0.329	0.821
SN.3	0.199	0.305	0.280	0.267	0.251	0.779

Berdasarkan Tabel 5 *discriminant validity* dinilai menggunakan *cross loading* dengan membandingkan nilai untuk setiap konstruk dibaris dan kolom yang relevan. Secara keseluruhan, validitas diskriminan dapat diterima untuk ini model pengukuran dan mendukung validitas diskriminan antara konstruksi.

b. *Fornell-Larcker*

Tabel 6. Nilai *Fornell-Larcker*

	<i>Attitude</i>	<i>Behavior</i>	<i>Behavior Intention</i>	<i>Curiosity</i>	<i>Percieved Behavior Control</i>	<i>Subjective Norms</i>
<i>Attitude</i>	0.797					
<i>Behavior</i>	0.560	0.890				
<i>Behavior Intention</i>	0.695	0.802	0.873			
<i>Curiosity</i>	0.409	0.414	0.493	0.912		
<i>Percieved Behavior Control</i>	0.491	0.571	0.589	0.469	0.941	
<i>Subjective Norms</i>	0.442	0.497	0.476	0.436	0.452	0.818

Berdasarkan Tabel 6, dapat dilihat bahwa setiap variabel memiliki nilai akar pangkat dua AVE yang lebih tinggi apabila dibandingkan dengan korelasi dengan variabel lainnya. Hasil tersebut telah memenuhi kriteria Fornell Larcker sehingga dapat dinyatakan setiap indikator valid dan terdiskriminasi dengan baik untuk mengukur konstruksya masing-masing.

c. *Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)*

Tabel 7. Nilai *Heterotrait-monotrait ratio (HTMT)*

	<i>Attitude</i>	<i>Behavior</i>	<i>Behavior Intention</i>	<i>Curiosity</i>	<i>Percieved Behavior Control</i>	<i>Subjective Norms</i>
<i>Attitude</i>	0.694					
<i>Behavior</i>	0.876	0.928				
<i>Behavior Intention</i>	0.556	0.489	0.602			
<i>Curiosity</i>	0.615	0.653	0.680	0.558		
<i>Percieved Behavior Control</i>	0.563	0.574	0.541	0.534	0.515	
<i>Subjective Norms</i>						

Berdasarkan Tabel 7, keseluruhan nilai HTMT tiap indikator berada kurang dari atau sama dengan 0,9, sehingga dapat dikatakan baik pada pengujian HTMT dan dapat disimpulkan juga model ini telah mencapai validitas diskriminatif dan valid untuk menjadi penilaian model struktural dan pengujian hipotesis.

d. *Collinearity Statistics (VIF)*

Tabel 8. Nilai *Collinearity Statistic (VIF)*

	VIF
ATT.1	1.240
ATT.2	1.777
ATT.3	1.587
B.1	2.040
B.2	3.068
B.3	2.396
BI.1	1.922
BI.2	2.042
BI.3	2.810
C.1	1.792
C.2	1.792
PBC.1	2.472
PBC.2	2.472
SN.1	1.318
SN.2	2.071
SN.3	1.940

Berdasarkan Tabel 8, nilai VIF tiap variabel menunjukkan < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini dinilai baik, dikarenakan tidak terjadi korelasi kuat diantara variabel bebas, sehingga pada model ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

c) *Composite Reliability*

Tabel 9. Nilai *Composite Reliability*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Attitude (X1)	0.636	0.838
Subjective Norms (X2)	0.669	0.858
Perceived Behavior Control (X3)	0.886	0.939
Curiosity (X4)	0.832	0.908
Behavior Intention (Y1)	0.763	0.906
Behavior (Y2)	0.792	0.920

4. Evaluasi *Inner Model*

a) *R-Square*

Tabel 10. Nilai *R-Square*

Variabel	R-Square
Behavioral Intention	0.589
Behavior	0.644

b) *Q-Square*

Apabila nilai *Q-square* > 0 dapat dikatakan bahwa model tersebut memiliki nilai observasi atau nilai *predictive relevance* yang baik. Namun apabila nilai *Q-square* < 0 dapat dikatakan bahwa model tersebut memiliki nilai observasi atau nilai *predictive relevance* yang kurang baik (Putu et al., 2022).

$$Q^2 = 1 - (1 - R_1^2) (1 - R_2^2)$$

$$Q^2 = 1 - (1 - 0.589^2) (1 - 0.644^2)$$

$$Q^2 = 1 - (0.654) (0.586)$$

$$Q^2 = 1 - 0.383$$

$$Q^2 = 0.617$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai R2 dan Q2 dapat dikatakan bahwa model pada penelitian ini memiliki nilai yang baik.

c) *F-Square*

Menurut (Pritama Arde, 2021) nilai *f-square* sebesar 0,02, 0,15 dan 0,35 menunjukkan bahwa nilai memiliki pengaruh kecil, sedang dan besar.

Tabel 11. Nilai *F-Square*

	ATT	B	BI	C	PBC	SN
Attitude			0.371			
Behavior						
Behavior Intention		1.808				
Curiosity			0.034			
Perceived Behavioral Control			0.096			
Subjective Norms			0.015			

5. Pengujian Hipotesis

Tabel 12. Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Path Coefficient	Original Sample (O)	Standard Error (STERR)	T Statistics	P Values	Kesimpulan
H1	PBC -> BI	0.248	0.089	2.777***	0.005	Diterima
H2	ATT -> BI	0.474	0.072	6.568***	0.000	Diterima
H3	SN -> BI	0.093	0.083	1.116	0.264	Tidak Diterima
H4	C -> BI	0.142	0.095	1.496	0.135	Tidak Diterima
H5	BI -> B	0.802	0.037	21.719***	0.000	Diterima

Keterangan : \*p < 0.10; \*\*p < 0.05; \*\*\*p < 0.01 (*two-tailed*)

Dalam Tabel 12, beberapa hipotesis menunjukkan hubungan positif dan signifikan pada tingkat signifikansi 0.10, dengan nilai t-tabel yang digunakan berdasarkan derajat kebebasan (df) = 119 (Angelina et al., 2020). Hasil analisis menunjukkan bahwa tiga variabel memiliki hubungan positif dan signifikan: kontrol perilaku persepsian, sikap, dan niat perilaku terhadap perilaku pengguna dalam menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal. Oleh karena itu, hipotesis 1, 2, dan 5 diterima, sementara hipotesis 3 dan 4 tidak signifikan dan tidak diterima.

Tabel 13. Hasil Uji Pengaruh Tidak Langsung

Path Coefficient	Original Sample (O)	Standard Error (STERR)	T Statistics	P Values
PBC -> BI -> B	0.199	0.074	2.695	0.007
C -> BI -> B	0.114	0.076	1.498	0.134
ATT -> BI -> B	0.380	0.060	6.379	0.000
SN -> BI -> B	0.074	0.068	1.102	0.271

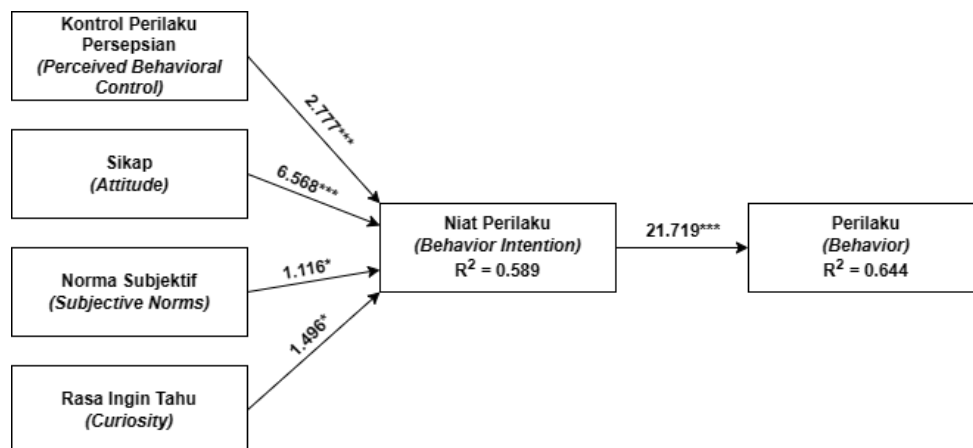
Tabel 13 mengindikasikan bahwa *Perceived Behavioral Control* memiliki pengaruh signifikan pada *Behavior* melalui *Behavior Intention*, dengan t-statistik sebesar 2.695 > 1.65776. Ini menunjukkan bahwa kontrol perilaku persepsian berperan dalam membentuk niat, yang kemudian mendorong perilaku dalam menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal.

*Curiosity* tidak berpengaruh secara signifikan pada *Behavior* melalui *Behavior Intention*, dengan t-statistik sebesar 1.498 < 1.65776. Ini menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal lebih dipengaruhi oleh kebutuhan daripada rasa ingin tahu.

*Attitude* memiliki pengaruh signifikan pada *Behavior* melalui *Behavior Intention*, dengan t-statistik sebesar 6.379 > 1.65776. Hal ini disebabkan oleh kewajiban penggunaan website sistem informasi uang kuliah tunggal saat pengurusan uang kuliah.

*Subjective Norms* tidak berpengaruh secara signifikan pada *Behavior* melalui *Behavior Intention*, dengan t-statistik sebesar 1.102 < 1.65776. Ini disebabkan oleh kurangnya dukungan dari orang-orang di sekitarnya, padahal dukungan dari individu dan pengalaman mereka dapat mempengaruhi minat pengguna dalam menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian



Gambar 6. Model Struktural

Hasil penelitian dari Gambar 6 menunjukkan bahwa:

1. Kontrol perilaku persepsian memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap niat perilaku dalam menggunakan sistem informasi uang kuliah tunggal di Universitas Mulawarman. Mahasiswa di universitas tersebut memiliki persepsi yang tinggi terhadap kontrol perilaku persepsian, sehingga intensi untuk beralih ke penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal lebih mudah dilakukan.
2. Sikap mahasiswa juga memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap niat perilaku penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal. Mahasiswa memiliki sikap positif terhadap beralih ke penggunaan sistem ini karena mereka menganggapnya bermanfaat dan tepat, serta memiliki pengetahuan terkait pengurusan uang kuliah tunggal.
3. Norma subjektif, meskipun berhubungan positif, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat perilaku. Hal ini disebabkan oleh norma subjektif yang rendah di antara mahasiswa, yang belum merasakan pengaruh sosial yang mendorong beralih ke penggunaan sistem ini.
4. Rasa ingin tahu, meskipun berhubungan positif, tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap niat perilaku. Ini disebabkan oleh penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal yang lebih didasarkan pada kebutuhan daripada rasa ingin tahu.
5. Niat perilaku memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal. Ini berarti niat mahasiswa untuk menggunakan sistem ini berdampak pada perilaku penggunaannya.



## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan dari penelitian ini mengenai perilaku pengguna sistem informasi uang kuliah tunggal Universitas Mulawarman dimana kontrol perilaku persepsian dan sikap berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal pada mahasiswa Universitas Mulawarman. Norma subjektif dan rasa ingin tahu tidak berpengaruh signifikan terhadap niat perilaku penggunaan sistem informasi uang kuliah tunggal pada mahasiswa Universitas Mulawarman.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, C., Sharon, S., Lim, S., Lombogia, J. Y. R., & Aruan, D. A. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity, Perputaran Kas dan Total Asset TurnOver (TATO) Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Food & Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *RISSET & JURNAL AKUNTANSI*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i1.178>
- Dimitri, Y. N. (2019). Evaluasi Niatan Perilaku Pengguna Wanita pada Touch Point Platform Kecantikan Female Daily Menggunakan Theory Of Planned Behavior Termodifikasi. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer*, 3(9), 8848–8856. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/6275>
- Firzatullah, R. M. (2021). Menggunakan Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Uang Kuliah Tunggal Universitas XYZ Menggunakan Algoritma Backpropagation. *Petir*, 14(2), 170–180. <https://doi.org/10.33322/petir.v14i2.996>
- Pratiwi, R. D. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Intensi Beralih Pada Bank Syariah Berdasarkan Model Theory Of Planned Behaviour (TPB) (Studi Kasus Pada Masyarakat Kabupaten Demak). *Skripsi*, 8.5.2017, 2003–2005. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>
- Pritama Arde, A. (2021). Evaluasi Penerimaan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) Universitas Jambi Menggunakan Unified Theory of Acceptance And Use of Technology (UTAUT). *Jurnal Rekayasa Informasi*, 10(1), 13–22.
- Putu, N., Maharani, J., Hoediansyah, E., Salsabilla, Y., & Siswantoro, F. (2022). Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi (SITASI) 2022 Analisis Perilaku Mahasiswa Dalam Melakukan Belanja Online Melalui Aplikasi Tiktok Menggunakan Theory Of Planned Behaviour Student Behaviour Analysis In Doing Online Shopping Through. *Sitasi*, September, 10–11. <http://sitasi.upnjatim.ac.id/%7C70>
- Sakdiyah, L., Effendi, R., & Kustono, A. S. (2019). Analisis Penerimaan Penggunaan E-Learning dengan Pendekatan Theory of Planned Behavior (TPB) pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(2), 120. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v6i2.11151>
- Zulkarnain, R., Taufik, H., & David Ramdanyah, A. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kualitas Produk terhadap Loyalitas Nasabah dengan Kepuasan Nasabah sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada PT Bank Syariah Mu'amalah Cilegon). *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1–24.